

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis dan pengolahan data serta hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 19 Bandung mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Base Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Selain itu peneliti juga memberikan beberapa saran yang memungkinkan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil test siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil rata-rata pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil pre test kelas eskperimen adalah 10,55 dan hasil rata-rata pre test kelas kontrol adalah 12,50.
2. Terdapat perbedaan hasil test siswa setelah menggunakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Nilai rata-rata hasil post test kelas eksperimen adalah 21,50 dan hasil rata-rata post test kelas kontrol adalah 18,50.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut terlihat dari skor rata-rata post test dan rata-rata nilai tugas. Nilai rata-rata tugas membuat laporan penelitian pada kelas eksperimen adalah 7,86 dan nilai rata-rata mengerjakan LKS pada kelas kontrol adalah 7,18. Apabila dijumlahkan antara rata-rata skor post test dengan rata-rata nilai tugas, maka kelas eksperimen memperoleh nilai hasil belajar sebesar 29,35 dan kelas kontrol memperoleh nilai hasil belajar sebesar 25,75. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Perbedaan hasil belajar ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% dimana nilai $t_{hitung} = 3,65$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,68$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dalam ranah afektif dan psikomotorik pada kelas eksperimen. Hasil belajar siswa pada ranah afektif diperoleh dari perhitungan skala sikap dengan hasil rata-rata sebesar 4,68 atau sekitar 78% yang menunjukkan bahwa pada diri siswa telah terjadi perubahan sikap, kepercayaan, persepsi, perasaan dan penilaian siswa terhadap materi atau konsep-konsep sistem politik di Indonesia yang lebih luas dan kontekstual. Sedangkan hasil belajar siswa

pada ranah psikomotorik diperoleh dari perhitungan daftar gelaja kontinum dengan hasil rata-rata sebesar 4,16 atau sekitar 71% yang menunjukkan bahwa telah terjadinya peningkatan intensitas, keseringan dan frekuensi siswa dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan materi atau konsep sistem politik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bgi Jurusan PKn

Salah satu komponen yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, yaitu penguasaan dan pemahaman terhadap metode pembelajaran yang akan diterapkan. Oleh karena itu Jurusan PKn harus lebih meningkatkan pembekalan terhadap mahasiswa mengenai metode pembelajaran, khususnya model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Base Learning*) yang kelak akan diaplikasikan di lapangan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn.

2. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka sekolah dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Base Learning*) sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Oleh karena itu, pihak sekolah harus dapat memfasilitasi

berbagai kebutuhan untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran tersebut, seperti terpenuhinya kebutuhan akan sarana dan prasarana dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

3. Bagi Guru

Dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Base Learning*) sangat dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengefektifkan alokasi waktu serta dalam menentukan jenis kegiatan proyek. Sehingga agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif maka perencanaan pembelajaran harus dibuat secara jelas sesuai dengan materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam pembelajaran PKn guru harus mampu menggunakan multimedia dan multimetode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Base Learning*) merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) melalui peningkatan aktivitas belajar dan keterlibatan siswa terhadap masalah yang baru dan kompleks. Apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal, maka siswa perlu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah secara aktif dan kreatif baik secara pribadi maupun kelompok, meningkatkan kemampuan bekerjasama, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Sehingga pembelajaran yang dilakukan selain berfokus pada pencapaian akademik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), juga berkontribusi kepada masyarakat.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Base Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Selain itu dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian sejenis dengan variasi variabel, seperti pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa, atau penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam materi PKn lainnya selain dari materi Sistem Politik di Indonesia.

